

## Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah di Era Digital (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang)

Marina Hutami<sup>1\*</sup>, Nanang Yusroni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

\*Penulis Korespondensi: [hutamimarina@gmail.com](mailto:hutamimarina@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the influence of Islamic Financial Literacy, Religiosity, and Sharia Governance on students' decisions to use Islamic banking services in the digital era. This research employed a quantitative approach with a sample of 100 students of Wahid Hasyim University Semarang selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that Islamic Financial Literacy does not have a significant effect on the decision to use Islamic banking services ( $\text{sig. } 0.075 > 0.05$ ). Meanwhile, Religiosity and Sharia Governance have a positive and significant effect on the decision to use Islamic banking services. Simultaneously, Islamic Financial Literacy, Religiosity, and Sharia Governance significantly affect the decision to use Islamic banking services. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.564 indicates that the three independent variables explain 56.4% of the variation in the decision to use Islamic banking services, while the remaining 43.6% is influenced by other factors outside the scope of this study.*

**Keywords:** *Decision to Use; Islamic Banking; Islamic Financial Literacy; Religiosity; Sharia Governance.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah di era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah ( $\text{sig. } 0,075 > 0,05$ ). Sementara itu, Religiusitas dan Tata Kelola Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Secara simultan, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,564 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 56,4% variasi keputusan menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan sisanya 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

**Kata kunci:** Keputusan Menggunakan; Literasi Keuangan Syariah; Perbankan Syariah; Religiusitas; Tata Kelola Syariah.

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah menyebabkan perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor perbankan syariah. Layanan Digitalisasi tidak hanya memperluas jangkauan pasar, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia (Aripin, 2022). Perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang seiring dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam. Akan tetapi, kenyataannya penggunaan jasa perbankan syariah oleh masyarakat umum, dan khususnya oleh

mahasiswa, masih relatif rendah.

Firdausi (2022) dalam penelitiannya menyebut bahwa meskipun banyak mahasiswa berada di lingkungan yang dominan Islam, tingkat literasi keuangan Islam masih banyak yang berada pada kategori sedang hingga rendah. Hidayati (2024) dalam studinya ditemukan bahwa kesadaran dan pengetahuan tentang bank syariah, kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta atribut budaya (kolektivitas vs individualitas) adalah faktor-faktor utama yang membentuk sikap mahasiswa terhadap bank syariah.

Ferdiana (2025) mengidentifikasi bahwa lingkungan (environment) dan persepsi mempengaruhi kepercayaan dan komitmen mahasiswa terhadap perbankan syariah, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap rendahnya keputusan mereka memilih bank syariah. (Hantoro, Hasib, Maulidiyah, & Ayu, 2023) menemukan bahwa persepsi kegunaan (usefulness), religiusitas, pengaruh sosial, dan fitur layanan sangat berperan dalam membentuk niat mahasiswa menggunakan perbankan syariah digital.

Ali et al. (2023) menunjukkan bahwa meskipun inklusi keuangan meningkat, keputusan mahasiswa menggunakan produk bank syariah masih dipengaruhi oleh literasi keuangan dan seberapa mudah akses ke produk/layanan tersebut. Beberapa penelitian empiris menyatakan bahwa variabel seperti literasi keuangan syariah, religiusitas, dan tata kelola syariah (*sharia governance*) merupakan faktor kunci yang dapat menjelaskan perbedaan perilaku keputusan antara pengguna dan bukan pengguna layanan perbankan syariah (Reza, Hasda, Rizki, Insani, & Ramadhan, 2025).

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang, dimana mayoritas mahasiswanya beragama Islam. Berdasarkan pra survey yang dilakukan terhadap beberapa Mahasiswa UNWAHAS, mahasiswa menunjukkan kecenderungan positif dalam menggunakan jasa perbankan syariah untuk memenuhi kebutuhan keuangan selama masa studi. Mahasiswa telah menjadikan perbankan syariah sebagai salah satu alternatif dalam pengelolaan keuangan serta memiliki kecenderungan untuk terus menggunakannya. Namun demikian, keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah masih belum sepenuhnya optimal.

Secara teoritis, keputusan penggunaan jasa keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, religiusitas, dan kepercayaan terhadap tata kelola lembaga keuangan. Literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah dalam produk keuangan, pemahaman mekanisme bagi hasil, akad-akad umum (murabahah, ijarah, musyarakah, dst.), serta kemampuan menilai produk berdasarkan kriteria syariah dan risiko finansial. Berbagai studi kuantitatif di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang rendah berhubungan kuat dengan rendahnya minat atau keputusan untuk memakai produk bank Syariah (Yusuf & Muchlis, 2024).

Religiusitas yaitu tingkat kepatuhan dan komitmen individu terhadap nilai-nilai agama dianggap sebagai faktor psikososial yang memengaruhi preferensi terhadap produk keuangan yang dinilai “halal” atau sesuai syariah. Penelitian pada populasi mahasiswa menemukan pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung atau menggunakan layanan bank syariah. Namun beberapa studi juga menegaskan adanya kondisi moderasi artinya religiusitas saja belum menjamin penggunaan jika literasi rendah atau jika terdapat keraguan terhadap penerapan prinsip syariah oleh lembaga. Dengan demikian religiusitas bekerja bersama literasi dalam membentuk keputusan finansial bermuatan agama (Ferdiana, 2024).

Tata kelola syariah mencakup keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS), mekanisme kepatuhan syariah, transparansi fatwa/putusan DPS, serta praktik manajemen yang menjamin bahwa seluruh produk dan operasi bank konsisten dengan prinsip syariah.

Ketika tata kelola syariah dipersepsikan lemah atau kurang transparan, potensi religiusitas dan literasi individu tidak sepenuhnya berbuah keputusan untuk memakai jasa bank syariah. Oleh karena itu, tata kelola syariah berfungsi sebagai faktor institusional yang memediasi hubungan antara pengetahuan/religiusitas dengan keputusan penggunaan layanan (Udin *et al.*, 2018).

Berdasarkan temuan-temuan empiris, dapat dirumuskan kerangka konseptual singkat: literasi keuangan syariah dan religiusitas bertindak sebagai faktor individu (*demand-side*) yang mempengaruhi sikap dan niat menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan tata kelola syariah merupakan faktor institusional (*supply-side*) yang mempengaruhi kepercayaan dan persepsi kualitas kepatuhan syariah dari lembaga. Temuan-temuan ini memberi dasar teoritis untuk menguji secara simultan ketiga variabel dalam konteks populasi mahasiswa (Yusuf & Muchlis, 2024).

Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah di Era Digital”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis, baik bagi pengembangan literatur akademik di bidang ekonomi maupun bagi lembaga keuangan syariah dalam merumuskan strategi peningkatan kepercayaan serta minat masyarakat untuk bertransaksi menggunakan jasa perbankan syariah secara digital.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **A. Theory of Planned Behavior**

*Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa perilaku seseorang terpengaruh oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi atas kontrol terhadap perilaku. Dalam lingkup keuangan syariah, tingkat literasi keuangan berfungsi penting dalam membentuk sikap positif terhadap penggunaan produk perbankan syariah. Literasi juga meningkatkan perceived behavioral control, yaitu keyakinan bahwa seseorang mampu mengelola dan memilih untuk memilih produk keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.

### **B. Behavioral Finance Theory**

Teori ini menekankan bahwa keputusan keuangan tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, melainkan juga dipengaruhi oleh aspek psikologis, emosi, dan persepsi individu (Statman, 2019). Literasi berperan sebagai pengendali kognitif yang membantu individu mengambil keputusan secara rasional sesuai prinsip Islam, sekaligus menghindari perilaku finansial yang bersifat spekulatif dan bertentangan dengan syariah. Dengan menggabungkan kedua teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya memengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami dan memilih instrumen keuangan, namun juga membentuk sikap dan perilaku finansial yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

### **C. Teori Akuntabilitas**

Teori akuntabilitas menjelaskan bahwa lembaga, termasuk perbankan syariah, memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan seluruh aktivitasnya secara transparan, jujur, dan sesuai prinsip yang berlaku kepada para pemangku kepentingan. Dalam konteks perbankan syariah, akuntabilitas tidak hanya mencakup aspek administratif dan finansial, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang menekankan pertanggungjawaban vertikal kepada Allah SWT serta pertanggungjawaban horizontal bagi masyarakat melalui kepatuhan terhadap prinsip syariah, tata kelola yang baik, dan pengawasan Dewan Pengawas Syariah.

**3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang pada bulan Februari 2026 sampai dengan bulan Mei 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNWAHAS semua jurusan yang pada saat ini jumlah mahasiswa aktif sebanyak 26.672 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, yaitu purposive sampling. Berdasarkan rumus Slovin, jumlah sampel yang diambil sebagai bahan penelitian adalah 100 mahasiswa UNWAHAS. Jenis data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan informasi dengan cara menyebarkan angket (kuesioner). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan teknik angket. Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26 for MacOS*. Adapun tahapan dalam teknik analisis data adalah Pengujian Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Pengujian Hipotesis, dan Koefisien Determinan ( $R^2$ ).

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Deskriptif**

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	100	39	60	53.17	4.546
Religiusitas	100	38	60	53.10	4.446
Tata Kelola Syariah	100	36	60	52.78	4.790
Keputusan Menggunakan	100	20	50	42.08	6.005
Valid N (listwise)	100				

*Sumber : Data primer yang diolah, 2026*

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi dan mendekati nilai maksimum. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Tata Kelola Syariah, serta Keputusan Menggunakan Bank Syariah pada responden berada pada kategori tinggi. Selain itu, nilai standar deviasi pada seluruh variabel lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, yang menunjukkan bahwa data penelitian memiliki penyebaran yang baik dan relatif homogen.

**B. Uji Validitas**

**Tabel 2. Hasil Uji validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Sig.(2-tailed)</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	.000	.538	.197	Valid
	X1.2	.000	.671		Valid
	X1.3	.000	.762		Valid
	X1.4	.000	.749		Valid
	X1.5	.000	.739		Valid
	X1.6	.000	.731		Valid
	X1.7	.000	.692		Valid
	X1.8	.000	.745		Valid
	X1.9	.000	.804		Valid

*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah di Era Digital (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang)*

	X1.10	.000	.702		Valid
	X1.11	.000	.746		Valid
	X1.12	.000	.796		Valid
Religiusitas	X2.1	.000	.428	.197	Valid
	X2.2	.000	.602		Valid
	X2.3	.000	.568		Valid
	X2.4	.000	.515		Valid
	X2.5	.001	.330		Valid
	X2.6	.000	.401		Valid
	X2.7	.000	.515		Valid
	X2.8	.001	.336		Valid
	X2.9	.000	.676		Valid
	X2.10	.000	.677		Valid
	X2.11	.000	.697		Valid
	X2.12	.000	.715		Valid
Tata Kelola Syariah	X3.1	.000	.575	.197	Valid
	X3.2	.000	.535		Valid
	X3.3	.000	.576		Valid
	X3.4	.000	.687		Valid
	X3.5	.000	.695		Valid
	X3.6	.000	.654		Valid
	X3.7	.000	.756		Valid
	X3.8	.000	.583		Valid
	X3.9	.000	.703		Valid
	X3.10	.000	.594		Valid
	X3.11	.000	.589		Valid

*Sumber : Data primer yang diolah, 2026*

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai Pearson Correlation antara 0,538 sampai 0,804 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Seluruh nilai korelasi tersebut lebih besar dibandingkan r tabel (0,197), sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 46 item pernyataan, seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,197) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

### C. Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	.818	Reliabel
Religiusitas	.787	Reliabel
Tata Kelola Syariah	.868	Reliabel
Keputusan Menggunakan	.917	Reliabel

*Sumber : Data primer yang diolah, 2026*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yaitu Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,818, Religiusitas sebesar 0,787, Tata Kelola Syariah sebesar 0,868, dan Keputusan Menggunakan sebesar 0,917. Selain itu, variabel Keputusan Menggunakan memiliki

tingkat reliabilitas tertinggi, sedangkan variabel Religiusitas memiliki nilai reliabilitas paling rendah dibandingkan variabel lainnya. Namun demikian, seluruh nilai Cronbach's Alpha masih berada pada kategori reliabilitas yang baik sehingga instrumen penelitian layak digunakan untuk analisis data lebih lanjut.

**D. Uji Asumsi Klasik**

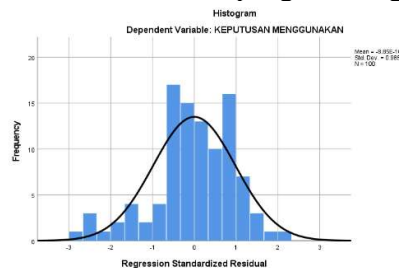
**Uji Normalitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.90573880
Most Extreme Differences	Absolute		.094
	Positive		.051
	Negative		-.094
Test Statistic			.094
Asymp. Sig. (2-tailed)			.031 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.330 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.317
		Upper Bound	.342
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Berdasarkan Tabel di atas, hasil pengujian diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,031. Namun karena jumlah sampel yang digunakan cukup besar yaitu 100 responden, maka pengambilan keputusan lebih tepat menggunakan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed). Hasil pengujian menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. sebesar 0,330 dengan interval kepercayaan 99% berada pada rentang 0,317 sampai 0,342. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,330 > 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dilakukan melalui pengamatan grafik histogram residual.

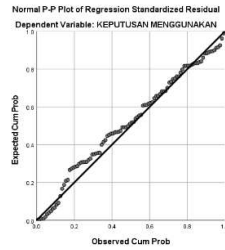


**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (Histogram)**

Berdasarkan Gambar grafik histogram, terlihat bahwa distribusi residual membentuk pola yang menyerupai kurva lonceng dengan puncak berada di bagian tengah dan frekuensi data semakin menurun pada bagian kiri maupun kanan. Selain itu, tidak terdapat penyimpangan yang ekstrem atau kemencengan distribusi yang signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa residual menyebar secara normal dan mendekati distribusi normal.

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah di Era Digital (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang)**

Normalitas data juga dapat diketahui melalui grafik Normal Probability Plot.



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (P-P Plot)**

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan sebagian besar mengikuti arah garis diagonal. Penyebaran titik-titik tersebut tidak menunjukkan pola yang menyimpang secara signifikan dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal.

**Uji Multikolienaritas**

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolienaritas**

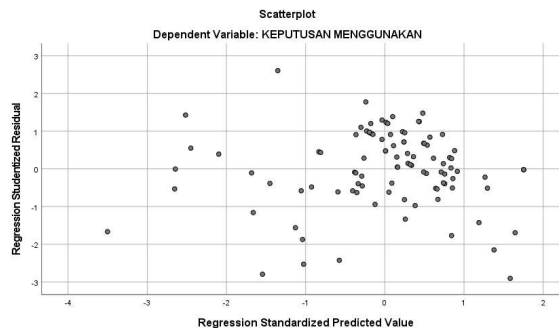
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-18.088	5.530		-3.271	.001		
	Literasi Keuangan Syariah	.206	.110	.156	1.877	.064	.641	1.561
	Religiusitas	.284	.126	.210	2.248	.027	.504	1.985
	Tata Kelola Syariah	.647	.107	.514	6.050	.000	.610	1.639

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 serta nilai VIF di bawah 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel independen yang dapat mengganggu model regresi.

**Uji Heterokedastisitas**

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Scatterplot antara *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual*.



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Selain itu, penyebaran titik tidak membentuk

pola tertentu, seperti pola bergelombang, mengerucut, melebar, maupun pola teratur lainnya. Penyebaran titik yang acak tersebut menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan pada setiap tingkat nilai prediksi. Dengan kata lain, tidak terdapat indikasi bahwa besarnya kesalahan prediksi meningkat atau menurun secara sistematis seiring perubahan nilai prediksi. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**E. Uji Hipotesis**

***Uji Regresi Linier Berganda***

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.798	5.616		-3.169	.002
	Literasi Keuangan Syariah	.200	.111	.152	1.797	.075
	Religiusitas	.320	.126	.237	2.529	.013
	Tata Kelola Syariah	.611	.107	.487	5.723	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi bernilai positif. Di antara ketiga variabel independen, Tata Kelola Syariah merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi terbesar yaitu 0,611, diikuti oleh Religiusitas sebesar 0,320, dan Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,200. Dengan demikian, semakin baik penerapan tata kelola syariah, semakin tinggi religiusitas, dan semakin baik literasi keuangan syariah nasabah, maka keputusan untuk menggunakan layanan Bank Syariah akan semakin meningkat.

***Uji T***

**Tabel 7. Hasil Uji T**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.798	5.616		-3.169	.002
	Literasi Keuangan Syariah	.200	.111	.152	1.797	.075
	Religiusitas	.320	.126	.237	2.529	.013
	Tata Kelola Syariah	.611	.107	.487	5.723	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN

Berdasarkan hasil uji parsial, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Religiusitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah. Tata Kelola Syariah (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah, serta menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling kuat berdasarkan nilai t hitung terbesar dan nilai Beta sebesar 0,487. Dengan demikian, dari ketiga variabel independen yang diteliti, hanya Religiusitas dan Tata Kelola Syariah yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah.

***Uji F***

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2013.901	3	671.300	41.431	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1555.459	96	16.203		
	Total	3569.360	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan						
a. Predictors: (Constant), Tata Kelola Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas						

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 41,431 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 2,70, serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis lebih lanjut.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.751 <sup>a</sup>	.564	.551	4.025	.564	41.431	3	96	.000
a. Predictors: (Constant), TATA KELOLA SYARIAH, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS									

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai R Square sebesar 0,564. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah mampu menjelaskan variabel Keputusan Menggunakan sebesar 56,4%. Sedangkan sisanya sebesar 43,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Selain itu, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,551. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, kemampuan variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah dalam menjelaskan Keputusan Menggunakan adalah sebesar 55,1%, sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Nilai R sebesar 0,751 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah terhadap Keputusan Menggunakan berada pada kategori kuat. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi Keputusan Menggunakan Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,564, yang berarti bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Keputusan Menggunakan sebesar 56,4%, sedangkan 43,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, model penelitian dapat dikatakan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi Keputusan Menggunakan Bank Syariah.

**F. Pembahasan Hasil Penelitian**

***Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat***

### ***Menggunakan Jasa Perbankan Syariah***

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Literasi Keuangan Syariah memperoleh nilai t hitung sebesar 1,797 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,075. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa Universitas Wahid Hasyim mengenai konsep, prinsip, produk, dan layanan keuangan syariah belum mampu memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan jasa perbankan syariah secara signifikan. Meskipun responden memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai sistem keuangan syariah, pemahaman tersebut belum tentu diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata berupa penggunaan produk dan layanan perbankan syariah.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai rata-rata yang tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, termasuk larangan riba, sistem bagi hasil, akad dalam perbankan syariah, serta berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah. Namun, tingginya tingkat literasi tersebut tidak diikuti oleh peningkatan keputusan menggunakan jasa perbankan syariah secara signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang dimiliki responden belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan penggunaan layanan perbankan syariah.

Hasil penelitian ini belum sepenuhnya mendukung Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa pengetahuan dan keyakinan seseorang dapat membentuk sikap (*attitude*) yang selanjutnya memengaruhi niat (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Secara teoritis, semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu objek, maka semakin besar kecenderungannya untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan pemahamannya. Namun, dalam penelitian ini, tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki responden belum mampu membentuk sikap dan niat yang cukup kuat untuk mendorong keputusan nyata dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Selain itu, hasil penelitian ini juga belum sepenuhnya mendukung Behavioral Finance Theory yang menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan individu. Teori tersebut menyatakan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan yang lebih rasional dan sesuai dengan tujuan keuangannya. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan menggunakan jasa perbankan syariah tidak hanya ditentukan oleh aspek pengetahuan, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahrus Sholeh dan Dahruji (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ruwaidah (2020), Salim, Arif, dan Devi (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah.

### ***Pengaruh Religiusitas Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah***

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Religiusitas memperoleh nilai t hitung sebesar 2,529 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,013. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas merupakan salah satu faktor yang berperan dalam memengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kecenderungannya untuk memilih dan menggunakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebaliknya, apabila tingkat religiusitas seseorang rendah, maka pertimbangan keagamaan dalam memilih layanan perbankan juga cenderung semakin kecil.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel religiusitas memiliki nilai rata-rata yang tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama yang baik. Oleh karena itu, ketika dihadapkan pada pilihan lembaga perbankan, responden cenderung memilih layanan yang dianggap sesuai dengan ajaran Islam dan terhindar dari praktik yang mengandung unsur riba.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang tidak hanya mempertimbangkan faktor ekonomi dan manfaat praktis dalam memilih layanan perbankan, tetapi juga mempertimbangkan faktor keagamaan. Bagi responden yang memiliki tingkat religiusitas tinggi, penggunaan jasa perbankan syariah dipandang sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mereka memiliki keyakinan bahwa transaksi yang dilakukan melalui bank syariah lebih sesuai dengan ketentuan syariat Islam dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang digunakan dalam penelitian ini. Teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam konteks penelitian ini, religiusitas dapat membentuk sikap positif terhadap penggunaan jasa perbankan syariah karena responden meyakini bahwa bank syariah menjalankan aktivitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, lingkungan sosial yang memiliki nilai-nilai keagamaan yang kuat juga dapat membentuk norma subjektif yang mendorong seseorang untuk menggunakan layanan keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Harahap dan Hasanah (2023) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Syahfitri dkk. (2023) yang menemukan bahwa religiusitas merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Salim, Arif, dan Devi (2022) yang menemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik responden, tingkat pemahaman mengenai ekonomi syariah, kondisi sosial masyarakat, serta lingkungan penelitian.

#### ***Pengaruh Tata Kelola Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah***

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Tata Kelola Syariah memperoleh nilai t hitung sebesar 5,723 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi

tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Tata Kelola Syariah berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tata Kelola Syariah merupakan faktor yang memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Tata Kelola Syariah memiliki nilai rata-rata yang tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap penerapan tata kelola syariah pada perbankan syariah. Persepsi positif tersebut menjadi salah satu alasan yang mendorong responden untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dalam memilih jasa perbankan, masyarakat tidak hanya mempertimbangkan aspek keuntungan finansial dan kemudahan layanan, tetapi juga memperhatikan tingkat kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah.

Hasil penelitian ini mendukung Teori Akuntabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Teori Akuntabilitas menjelaskan bahwa setiap organisasi memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas dan kebijakan yang dilakukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam konteks perbankan syariah, akuntabilitas diwujudkan melalui penerapan tata kelola syariah yang memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bank dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada nasabah dan masyarakat. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan konsep tata kelola syariah yang menekankan pentingnya penerapan prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zamharira dkk. (2021) yang menyatakan bahwa tata kelola syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ruwaidah (2020) yang menemukan bahwa tata kelola syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik responden, tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep tata kelola syariah, serta kondisi perkembangan industri perbankan syariah pada masing-masing lokasi penelitian.

***Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah secara simultan berpengaruh Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah***

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 41,431 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tertentu, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling berkaitan. Dalam

penelitian ini, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah secara bersama-sama mampu memengaruhi keputusan responden dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan syariah.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ), diperoleh nilai sebesar 0,564. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 56,4% variasi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah. Sedangkan sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kualitas pelayanan, kemudahan akses layanan, promosi, citra perusahaan, inovasi teknologi, pengaruh lingkungan sosial, serta faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun secara parsial Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah, namun ketika dikombinasikan dengan variabel Religiusitas dan Tata Kelola Syariah, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keputusan masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan menggunakan jasa perbankan syariah tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu faktor saja, melainkan perlu dipahami secara komprehensif melalui berbagai aspek yang saling mendukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk niat dan keputusan individu. Dalam penelitian ini, Literasi Keuangan Syariah dapat membentuk sikap (*attitude*) melalui pemahaman mengenai manfaat dan karakteristik perbankan syariah. Religiusitas dapat memperkuat norma subjektif (*subjective norm*) yang mendorong individu untuk memilih layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip agama. Sementara Tata Kelola Syariah dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) melalui terciptanya rasa aman, kepercayaan, dan keyakinan terhadap layanan perbankan syariah.

Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa perkembangan industri perbankan syariah tidak hanya bergantung pada peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai keuangan syariah, tetapi juga memerlukan penguatan nilai-nilai religius serta peningkatan kualitas tata kelola syariah. Masyarakat akan lebih terdorong menggunakan jasa perbankan syariah apabila mereka memahami manfaat produk syariah, memiliki kesadaran untuk menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas keuangan, serta memiliki kepercayaan bahwa bank syariah benar-benar menjalankan operasionalnya sesuai dengan ketentuan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kombinasi faktor pengetahuan, faktor religius, dan faktor kelembagaan memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan jasa perbankan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tertentu, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang membentuk persepsi, keyakinan, dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Tata Kelola Syariah berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tata Kelola Syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ali, M. M., Devi, A., Rizky, M., & Sakti, P. (2023). *Factors influencing Islamic financial inclusion in Indonesia: A structural equation modelling approach*.
- Ferdiana, Y. (2025). *Why is the Decision to Choose Sharia banking Low? Reading Role in Influencing Student Interest Mengapa Decision Memilih Bank Syariah Rendah? Membaca Peran dalam Mempengaruhi Interest Student*.
- Hantoro, T., Hasib, F. F., Maulidiyah, D. R., & Ayu, W. (2023). *Analysis of Intention to Use Digital Islamic Banking among University Students in Indonesia*. 20(2), 135–151.
- International, T. H. E., Of, J., & Business, A. (2018). *Ihlas Finance House*. 2(April).
- Reza, S., Hasda, M., Rizki, S. M., Insani, A., & Ramadhan, M. (2025). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Perbankan Syariah*. 4(3), 4501–4508.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1, 79–106.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah, Islamic branding, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 226–244.
- Sholeh, M., & Dahruji. (2024). Analisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1–16.
- Statman, M. (2019). *Behavioral finance: The second generation*. CFA Institute Research Foundation.
- Syariah, B. (2024). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam E-ISSN: 2686-620X Halaman 36-47*. 7, 36–46.
- Yusuf, H. A., & Muchlis, M. M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Cicilan Kendaraan Islami*. 2(5).